

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Obyek Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2016:55). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka. Obyek dalam penelitian ini adalah karyawan di perusahaan PT. Rimba Profil, dengan penelitian pelatihan, motivasi, disiplin kerja, dan kinerja pegawai.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT. Rimba Profil yang berjumlah 350 orang.

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan

sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah *stratified sampling*, yaitu proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak setiap stratum, dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi (Ulya, dkk., 2018).

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin agar penelitian dapat lebih mudah.

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) = 10%

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + (350)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + (350)(0,01)}$$

$$n = \frac{350}{1 + 3,5}$$

$$n = \frac{350}{4,5}$$

$$n = 77,8$$

$$n = 78$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 78 orang.

3.3 Defisini Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai (Y). Menurut Moeheriono (2012:95), kinerja atau *performance* merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pegawai dalam penelitian ini adalah indikator kinerja pegawai menurut Robbins (2006) dalam Sespamardi (2018) yaitu sebagai berikut :

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian
- f. Komitmen kerja.

2. Variabel Indenpen (Bebas)

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

terikat (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini ada tiga yaitu pelatihan (X_1), motivasi (X_2), dan disiplin kerja (X_3).

a. Pelatihan (X_1)

Menurut Eko (2015:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Indikator pelatihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dimensi pelatihan menurut Mangkunegara (2006) dalam Admincro (2020) yaitu sebagai berikut :

- 1) Instruktur
- 2) Peserta
- 3) Materi
- 4) Metode
- 5) Tujuan
- 6) Sasaran

b. Motivasi (X_2)

Menurut Yusuf (2015:264) motivasi adalah suatu usaha sadar untuk memengaruhi perilaku seseorang supaya mengarah tercapainya tujuan organisasi. Indikator motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator motivasi menurut Siagian (2008) dalam Tanuwibowo & Setiawan (2015) yaitu sebagai berikut:

- 1) Daya pendorong
- 2) Kemauan

- 3) Kerelaan
- 4) Membentuk keahlian
- 5) Membentuk ketrampilan
- 6) Tanggung jawab
- 7) Kewajiban
- 8) Tujuan

c. Disiplin Kerja (X₃)

Menurut Hasibuan (2016:193) bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kerelaan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Indikator disiplin kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator isiplin kerja menurut Mangkunegara dan Octorent (2015) yaitu sebagai berikut:

- 1) Ketepatan waktu datang ke tempat kerja.
- 2) Ketepatan jam pulang ke rumah.
- 3) Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- 4) Penggunaan seragam kerja yang telah ditentukan.
- 5) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 6) Melaksanakan tugas-tugas kerja sampai selesai setiap harinya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan melakukan penelitian pada pegawai PT. Rimba Profil dengan menyebarkan kuesioner atau angket. Sedangkan data

sekunder yang digunakan adalah jurnal dan buku terkait yang digunakan sebagai pendukung penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2016), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dalam skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.1 Bobot Kriteria Jawaban Skala

Keterangan	Arti	Angka
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) untuk memperoleh data pelatihan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pertanyaan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban. Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori.

2. Perhitungan Skor

Penelitian ini menggunakan skala likert dalam instrumennya. Pada skala likert, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif.

3.6 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Pengujian validitas setiap pertanyaan menggunakan item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total, yang merupakan jumlah tiap butir tabel di tunjukan skor totalnya, yang merupakan skor tiap butir. Kriteria valid atau tidak adalah jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan di

bawah 0,05 maka butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan di atas 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan dari suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Untuk menguji reliabilitas dari daftar pertanyaan di gunakan teknik *Crobach Alpha*. Dengan menggunakan rumus reliabilitas sebagai berikut (Sugiyono, 2016). Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika $\alpha > 0,6$ maka data reliabel
- b. Jika $\alpha < 0,6$ maka data tidak reliabel.

3.7 Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian Statistik deskriptif memberikan atau mendeskripsikan suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis ini bertujuan untuk memperjelas karakteristik umum setiap variabel sehingga mudah dipahami secara kontekstual (Ghozali, 2013:19).

Pada penelitian ini peneliti memaparkan analalisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan mengetahui normalitas data, karena dalam penelitian yang menggunakan jumlah sampel sedikit maka data harus memiliki distribusi normal agar dalam pengujian statistik menjadi valid. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Adapun kriteria pengujiannya adalah : (Ghozali, 2013).

- 1) Jika nilai signifikan *kolmogorov-smirnov* $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan *kolmogorov-smirnov* $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*)

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *gletser* dilakukan menghasilkan untuk meregres nilai *absolute* residual terhadap variabel independen. Kegunaan uji *gletser* adalah untuk menghilangkan unsur biasa heteroskedastisitas, sehingga diperoleh satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap. Model regresi yang baik yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 1) Jika variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terjadi indikasi heteroskedotisitas.
- 2) Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terjadi indikasi heteroskedotisitas.

c. Uji Multikolinieritas (*multicollinearity*)

Multikolinieritas merupakan pengujian untuk mengetahui adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen yang menjelaskan model regresi (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Deteksi adanya multikolinieritas :

- 1) Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Model Regression* yang bebas multikolinieritas adalah Mempunyai nilai VIF < 10 , mempunyai angka *tolerance* $> 0,1$.

3. Uji Goodness Of Fit (Kecocokan Model)

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari *goodness of fit*nya. Sebsra statistik, setidaknya dapat diukur dari nilai statistik F (Ghozali, 2013:83). Pengambilan keputusan dalam pengujian ini bisa dilaksanakan dengan menggunakan nilai *probability value* (p value). Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.

b. Kriteria keputusan :

- 1) Uji Kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
- 2) Uji Kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini untuk mengetahui adanya Hubungan pelatihan (X_1), motivasi (X_2), disiplin kerja (X_3) dan kinerja pegawai (Y).

Persamaan umum regresi berganda menurut Sugiyono (2016) adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

α = Konstanta, merupakan nilai terkait yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1, X_2, X_3 = 0$)

β = Koefisien regresi berganda

X_1 = Pelatihan

X_2 = Motivasi

X_3 = Disiplin kerja

ε = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang

berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat, dan sebaliknya.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan Uji t. Untuk melihat pengaruh variabel mana yang lebih besar atau dominan dapat dilihat pada hasil uji statistik dapat dilihat pada *coeficient* di output hasil SPSS. Variabel yang mempunyai hasil uji statistik yang lebih besar merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang lebih besar atau dominan dibandingkan dengan yang lainnya. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi menggunakan 0,05. Pengambilan keputusannya adalah :

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara parsial (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) (Sugiyono, 2016), dimana kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi semua variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.